

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Peneliti mengambil data – data berupa foto Pantai Prigi yang pada akhirnya digunakan sebagai media publikasi dalam rangka mempublikasikan Pantai Prigi tersebut kepada wisatawan.

B. Bentuk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian descriptive kualitatif. *“Qualitative research stresses on a phenomenological model or focuses on understanding and meaning which has no deal with number”*, Mc. Millan (1992), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif fokus pada penggambaran situasi dengan tidak menggunakan angka. Peneliti mendeskripsikan informasi – informasi yang didapatkan saat penelitian secara kualitatif. Deskripsi tersebut akan disusun secara selengkap mungkin dan terperinci. (H.B Sutopo, 1995,73).

Penulis menggunakan analisis visual dari segi estetika foto berupa konsep atau ide – ide dan komposisi yang terdapat dalam foto lanskap yang menggambarkan keindahan Pantai Prigi sehingga menghasilkan data berupa kata – kata tertulis maupun lisan mengenai pengaruh fotografi lanskap tersebut sebagai media publikasi Pantai Prigi. Cara ini

dimaksudkan dapat menangkap berbagai informasi yang penuh nuansa.

Adapun ciri – ciri penelitian Kualitatif (Sutopo, 2002:5-7) ialah:

1. Memiliki *natural setting* yaitu data dikumpulkan dari sumbernya sebagai mana adanya, dan peneliti merupakan instrumen utamanya.
2. Bersifat deskriptif - analitik dimana data yang dikumpulkan diungkapkan dalam bentuk kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar angka atau jumlah.
3. Lebih mementingkan proses daripada produk, artinya memperhatikan bagaimana terjadinya suatu perkembangan.
4. Cenderung menganalisa data secara induktif.
5. Menganggap “makna” sebagai perhatian pokok.

C. Sumber Data

Data dan informasi penting dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber data, diantaranya:

3. Narasumber

Terdiri dari Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek dan masyarakat yang dipilih secara random.

4. Buku – buku referensi yang melengkapi penelitian ini.

Terdiri dari berbagai referensi yang mengacu pada permasalahan baik melalui media cetak seperti buku maupun jurnal sebagai landasan teori serta pelengkap penulisan skripsi ini. Selain itu menggunakan komputer yang digunakan sebagai alat pencarian data melalui internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa anggota atau pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek untuk mengumpulkan informasi – informasi terkait objek wisata Pantai Prigi yang terdapat di Kabupaten Trenggalek dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Pantai Prigi dan pengaruh fotografi sebagai media publikasi Pantai Prigi. Secara umum kita mengenal ada dua jenis teknik wawancara, yaitu : wawancara terstruktur yang kebanyakan dilakukan dalam penelitian kuantitatif, dan wawancara tidak terstruktur yang disebut wawancara mendalam, yang pada umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif. H.B. Sutopo (2006). Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interviewing*), yaitu tidak dilakukan dengan struktur yang ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin menfokus yang dilakukan pada saat yang tepat sehingga mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang benar dan rinci. Peneliti menggunakan aplikasi audio recording yang terdapat di telepon seluler untuk merekam semua informasi selama wawancara berlangsung.

2. Mencatat dokumen

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam dalam penelitian kualitatif. Terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti.

Dokumen bisa memiliki beragam bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap dan kompleks, dan bahkan bisa berupa benda – benda lainnya sebagai peninggalan masa lampu. Demikian pula halnya arsip yang pada umumnya berupa catatan – catatan yang lebih formal bila dibandingkan dengan dokumen.

Teknik mencatat dokumen ini oleh Yin (dalam Sutopo 2006:81) disebut sebagai cara untuk menemukan beragam hal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitiannya. Peneliti mencatat data – data penting tentang objek wisata Pantai Prigi terkait pada letak geografis dan data penting lainnya yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang terdapat di Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek.

3. Observasi langsung

Menurut H.B. Sutopo (2006), Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada observasi langsung dapat dilakukan oleh pengumpul

data dengan mengambil peran atau tak berperan. Spradley (dalam Sutopo 2006 : 75) menjelaskan bahwa pelaksanaan teknik dalam observasi dapat dibagi menjadi (1) tak berperan sama sekali, (2) observasi berperan, yang terdiri dari (a) berperan pasif, (b) berperan aktif, dan (c) berperan penuh, dalam arti peneliti benar – benar menjadi warga (bagian) atau anggota kelompok yang sedang diamati.

Peneliti mengobservasi langsung objek Pantai Prigi yang terdapat di Kabupaten Trenggalek. Peneliti memanfaatkan fotografi lanskap dengan mengambil foto – foto tentang Pantai Prigi dan mengamati pengaruh fotografi lanskap tersebut sebagai media publikasi dalam mempublikasikan objek pariwisata pantai Prigi kepada wisatawan.

4. Kuisoner

Peneliti memberikan kuisoner berisi beberapa pertanyaan tertulis diberikan kepada masyarakat yang dipilih secara random. Pertanyaan – pertanyaan tersebut berisi tentang pengaruh fotografi lanskap dalam mempublikasikan Pantai Prigi.

Adapun pertanyaan – pertanyaan yang terdapat di Kuisoner antara lain:

- a. Apakah Anda sebelumnya sudah mengetahui tentang wisata Pantai Prigi?
- b. Apakah Anda sudah pernah erwisata di Pantai Prigi?
- c. Menurut Anda, Bagaimana suasana Pantai Prigi?

- d. Apakah Anda mengetahui tentang fotografi lanskap? Jika iya, jelaskan apa yang Anda ketahui tentang fotografi lanskap!
- e. Apakah Anda pernah melihat foto – foto lanskap tentang wisata Pantai Prigi?
- f. Menurut Anda apa pengaruh fotogra filanskap terhadap wisata Pantai Prigi? Jelaskan!

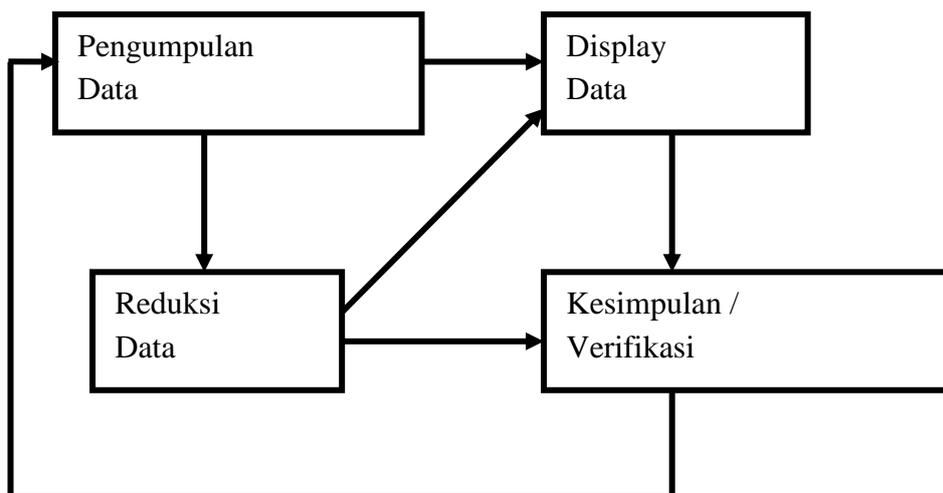
E. Validitas Data

Validitas data digunakan untuk menjamin dan mengembangkan berbagai data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti menggunakan cara Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu Dinas Pariwisata kabupaten Trenggalek dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik wawancara, kemudian mencatat dokumen tentang Pantai Prigi beserta letak geografisnya, kemudian dicek dengan observasi langsung dan mengambil foto – foto keindahan pemandangan Pantai Prigi dan Terakhir dengan menggunakan kousioner berisi beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada masyarakat yang dipilih secara random tentang pengaruh fotografi lanskap dalam mempublikasikan Pantai Prigi.

F. Teknik Analisa

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, “display” data dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya. Teknik ini disebut juga model

interaksi alternative dimana ketiga komponen pokok tersebut berinteraksi dan dilakukan terus menerus dalam proses pengumpulan data.



Gambar 3.1
Analisis Data Kualitatif

Setelah pengumpulan data berakhir, peneliti akan melakukan komponen pokok yang pertama, yaitu reduksi data dengan melakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data yang diperoleh dengan tujuan penelitian. Kemudian, data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan mentah akan diringkas dan disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok – pokok pentingnya saja. Peneliti akan menyajikan ringkasan data – data penting yang diperoleh tersebut dengan menggunakan gambar, tabel yang akan mendukung penyajian data. Proses menyajikan data ini disebut juga dengan istilah “Display” data. Terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dan verifikasi data. Proses penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan

dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Sedangkan Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.